

LAMPIRAN 1

DEFINISI OPERASIONAL

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TADULAKO 2020-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) /INDIKATOR KINERJA PENUNJANG IKU	DEFENISI OPERASIONAL	METODE PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	(SS. 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil:			
		a. mendapat pekerjaan	Mendapatkan pekerjaan dibawah 6 bulan dengan gaji pertama 1,2 x UMR setempat	Formula: $n/t \times 100\%$ n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4 /D3/D2	- Tracer Studi - Warek Bima - Prodi
		b. melanjutkan studi	Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan S2 dan S3		
		c. menjadi wiraswasta	Melakukan wirausaha dengan pendapatan 1,2 X UMR		
		(IKU 1.2) Persentase lulusan S1 dan D3 yang:			
		a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	a. Pengalaman di luar kampus: Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.	Formula: $n/t \times 100\%$ n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/Ds/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.	- Prodi - UPT PPU - Warek Bima - Wadek Bima

			2. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah 5. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti 6. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai 7. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain 8. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah		
--	--	--	--	--	--

			yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi		
		b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional		
		IKP 1.1 Rasio afirmasi	Adalah jumlah mahasiswa afirmasi bidik misi, beasiswa ADIK, UKT kategori 1, 2, 3 dan beasiswa lainnya dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa S1 dan D3	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah mahasiswa baru afirmasi yang diterima t = jumlah total mahasiswa S1 dan D3	- BAKP - Prodi
		IKP 1.2 Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	Mahasiswa yang melakukan usaha secara mandiri setelah mengikuti pelatihan oleh perguruan tinggi dengan penghasilan 1,2 x UMR	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	- Prodi - UPT PPU - Wadek Bima
		IKP 1.3 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi	Merupakan alumni yang memiliki sertifikat kompetensi dan atau profesi seperti: 1. Dokter 2. Apoteker 3. Akuntan 4. Guru Profesional 5. Insinyur 6. Tenaga Ahli	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah alumni yg memiliki sertifikat kompetensi dan atau profesi t = jumlah alumni total	- Fakultas
		IKP 1.4 Rata-rata lama masa studi S1	Masa studi adalah jangka waktu penyelesaian studi dalam mengikuti proses pendidikan S1 pada program studi tertentu.	Formula: n/t n = total masa studi lulusan S1 t = jumlah lulusan	Prodi
		IKP 1.5 Rata-rata IPK lulusan S1	Indeks Prestasi Kumulatif adalah penghitungan Indeks Prestasi dengan menggabungkan semua mata kuliah yang telah diselesaikan selama studi S1	Formula: n/t n = total IPK lulusan t = jumlah lulusan	Program studi

		IKP 1.6 Persentase mahasiswa penerima beasiswa (dari jumlah MABA)	Mahasiswa yang menerima beasiswa dari berbagai sumber	Formula: $(n/t) \times 100\%$ n = Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa t = Jumlah total mahasiswa	BAKP
		IKP 1.7 Angka Partisipasi Kasar (APK)	Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi adalah rasio jumlah penduduk yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada usia berapapun dengan jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan tinggi (19-24 tahun)	Formula: $(n/t) \times 100\%$ n = jumlah mahasiswa per tahun t = jumlah penduduk usia 19-24 tahun	BPS BAKP
		IKP 1.8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti penguatan karakter dan pencegahan paham Radikal	Pelatihan Penguatan karakter dan pencegahan paham radikal bagi mahasiswa.	Jumlah mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan penguatan karakter dan pencegahan paham Radikal	PUSBANG-DEPSA
		IKP 1.9 Jumlah pertukaran mahasiswa	Pertukaran mahasiswa adalah program yang memungkinkan mahasiswa untuk merasakan pengalaman belajar di universitas lain baik dalam dan luar negeri melalui program-program seperti PERMATA	- Jumlah mahasiwa UNTAD yang mengikuti pertukaran mahasiswa di universitas lain - Jumlah mahasiswa dari universitas lain yang mengikuti program pertukaran mahasiswa di UNTAD	Warek Bidak dan Warek Bima International Office (IO)
		IKP 1.10 Jumlah mahasiswa internasional	Sebaran mahasiswa internasional yang ada pada setiap program studi di UNTAD yang masuk melalui jalur mandiri atau kerja sama antar institusi/negara, yang memulai perkuliahan di UNTAD sejak semester 1.	Jumlah sebaran mahasiswa internasional yang ada pada setiap program studi di UNTAD yang masuk melalui jalur mandiri atau kerja sama antar institusi/negara, yang memulai perkuliahan di UNTAD sejak semester 1.	International Office (IO)
		IKP 1.11 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang penalaran	Kompetisi bidang penalaran adalah kompetisi: a) mengembangkan etika mahasiswa dalam menemukan dan mengkomunikasikan kebenaran ilmiah, b) meningkatkan apresiasi mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan ilmiah,	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.	Warek Bima dan Fakultas

			c) melatih mahasiswa dalam menemukan kebenaran dengan prosedur ilmiah. Kompetisi bidang penalaran dapat berupa lomba karya ilmiah, lomba debat, lomba simulasi profesi.		
		IKP 1.12 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas	Kompetisi bidang kreativitas adalah kompetisi yang dapat berupa; ide penerapan teknologi, otomotif, robotic, gagasan tertulis, seni budaya, dan <i>business plan</i> .	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang kreativitas baik di tingkat regional, nasional maupun internasional	Warek Bima dan Fakultas
		IKP 1.13 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat	mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat yang diselenggarakan baik lokal/nasional/internasional setiap tahun	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat setiap tahun (baik yang menang/tidak)	Warek Bima, Wadek Bima, Jurusan/prodi
		IKP 1.14 Jumlah program pemberdayaan yang dilaksanakan organisasi mahasiswa	Jumlah program pemberdayaan yang dilaksanakan organisasi mahasiswa setiap tahun	Jumlah program pemberdayaan setiap tahun	Warek Bima, Wadek Bima, Lembaga Kemahasiswaan
		IKP 1.15 Jumlah mahasiswa yang dilatih kaderisasi, pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa, organisasi dan kepemimpinan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dilatih kaderisasi, pembinaan dan pengembangan karakter mahasiswa, organisasi dan kepemimpinan mahasiswa seperti Pelatihan Kepemimpinan Dasar setiap tahun	Jumlah mahasiswa yang dilatih setiap tahun	Warek Bima, Wadek Bima, Lembaga Kemahasiswaan
		IKP 1.16 Jumlah mahasiswa dilatih berbahasa asing	Jumlah mahasiswa dilatih berbahasa Inggris/asing lainnya setiap tahun	Jumlah mahasiswa dilatih setiap tahun	UPT Bahasa, Jurusan/Prodi
		IKP 1.17 Persentase lulusan yang mengisi tracer study	Lulusan/alumni yang 2 tahun setelah lulus (TS-2)	Formula : $(n/x) \cdot 100\%$ Dimana n = jumlah Responden Alumni TS-2, x = jumlah Alumni pada Tahun Lulusnya (TS-2)	Pusbang Bemwitra LPPMP
2.	(SS. 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Dosen di luar kampus:			
		(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri,	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua	Formula: $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ n = jumlah dosen yang	- Bag. Kepegawaian - Prodi - Wadek Biduk

		atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Departemen atau Dekan; - format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (sabbatical leaue) atau paruh waktu Qtart time); - kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; - dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus. b. Kriteria Perguruan Tinggi: - perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QSI00 by subjecf; atau - perguruan tinggi di dalam negeri lainnya c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: - Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. - Penelitian: memulai peneitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.	berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subjectl, atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)	
--	--	---	--	---	--

			3. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. d. Kriteria Pengalaman Praktisi: 1. Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2. Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara <i>seni budaya tingkat nasional</i>. e. Kriteria prestasi <i>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional</i>		
		Kualifikasi dosen:			
		(IKU 2.2) Persentase dosen tetap:			
		a. berkualifikasi akademik S3	a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.	Formula: $\frac{n}{x+y} \times 100$ n = jumlah dosen yang	- Prodi - Fakultas

		b. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau	b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	berkualifikasi 53, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	
		c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup teknologi); e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD; i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau		

			j) dunia industri sebagai pekerja lepas (freelance) yang terbukti produktif. 3) Untuk PTN Seni-Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.						
		Penerapan riset dosen: (IKU 2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1. Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik <table><thead><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr></thead><tbody><tr><td> ▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. </td><td> ▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional. </td></tr></tbody></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.	Formula: $\frac{n}{(x + y)}$ n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	- LPPM - Fakultas
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat								
▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau ▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; ▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; ▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau ▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.								

		2. Karya rujukan: buku saku (Inndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus. <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. </td><td> ▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. </td></tr></table> 3. Studi kasus <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. </td><td> ▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. </td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.	▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat	▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat											
▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional; ▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; ▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau ▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (<i>handbook</i>) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.	▪ Buku saku (<i>handbook</i>), buku teks (<i>textbook</i>, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.											
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat											
▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (<i>case method</i>) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.											

			4. Laporan penelitian untuk mitra <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr><tr><td> - Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. </td><td> - Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. </td></tr></table> b. Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr><tr><td> - Mendapat penghargaan internasional; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau - terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional. </td><td> - Memperoleh paten nasional; - pengakuan asosiasi; - dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau - terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional. </td></tr></table> 2) Pengembangan invensi dengan mitra <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr><tr><td> - Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional. </td><td> - Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. </td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	- Mendapat penghargaan internasional; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau - terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional.	- Memperoleh paten nasional; - pengakuan asosiasi; - dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau - terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																
Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.																
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																
- Mendapat penghargaan internasional; - dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau - terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional.	- Memperoleh paten nasional; - pengakuan asosiasi; - dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau - terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.																
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat																
Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.																

c. Karya seni, terdiri atas:

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, performance)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri dan tema, dan lain-lain); atau	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: - dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;
mendapat penghargaan berskala internasional.	atau diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional.	- Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

			3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. </td><td> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertuniukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah. </td></tr></table> 4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah <table><tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr><tr><td> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. </td><td> ▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah. </td></tr></table>	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertuniukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.	Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat	▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.	▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.		
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat												
▪ Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertuniukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.												
Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat												
▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.	▪ Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.												
		IKP 2.1 Persentase dosen bersertifikat pendidik	Dosen yang memiliki sertifikat pendidik (sertifikasi dosen)	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah dosen bersertifikat t = jumlah dosen total	- Bag Kepegawaian - Jurusan								
		IKP 2.2 Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Proporsi jumlah Dosen dengan jabatan lektor kepala	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah dosen lektor kepala t = jumlah dosen total	- Bag Kepegawaian - Prodi								

		IKP 2.3 Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Proporsi jumlah Dosen dengan jabatan fungsional guru besar	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah dosen guru besar t = jumlah dosen total	- Bag Kepegawaian - Prodi
		IKP 2.4 Rasio dosen terhadap mahasiswa	Perbandingan jumlah mahasiswa S1 dan D3 dengan jumlah dosen secara total	Formula $n/t \times 100\%$ n = Jumlah mahasiswa t = jumlah dosen	- Fakultas - BAKP
		IKP 2.5 Jumlah usulan angka kredit dosen yang dinilai	Akumulasi dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat setiap tahunnya	Jumlah Dosen pengusul	- Kepegawaian
		IKP 2.6 Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai	Banyaknya usulan angka kredit yang dinilai sesuai perhitungan penetapan angka kredit bagi pustakawan, pranata laboratorium pendidikan (laboran dan teknisi) dan fungsional tenaga kependidikan lainnya dalam setahun	Jumlah usulan angka kredit tenaga kependidikan yang dinilai dalam setahun	Kepegawaian
		IKP 2.7 Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	Kompetensi Dosen adalah kemampuan yang disyaratkan bagi dosen untuk dapat melakukan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan keahlian, serta sikap kerja tertentu yang relevan dengan tugas dan syarat jabatan. Peningkatan kompetensi bagi dosen dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan/pelatihan/ kursus/magang, diantaranya pelatihan PEKERTI, AA, <i>program post doctoral</i> , <i>Program Academic Recharging (PAR)</i> bagi dosen dengan kualifikasi S3 dan atau professor, kursus bahasa Inggris, dan lain-lain	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	LPPMP FAKULTAS,
		IKP 2.8 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Kompetensi bagi tenaga kependidikan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh tenaga kependidikan dalam melaksanakan	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan atau pelatihan peningkatan kompetensi dalam setahun	Kepegawaian

			tugas keprofesionalannya. Peningkatan kompetensi diperoleh melalui pendidikan/pelatihan/kursus/magang yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan sesuai standar kompetensinya.		
		IKP 2.9 Jumlah dosen yang meraih prestasi nasional/internasional	Dosen berprestasi adalah dosen yang memiliki prestasi yang diakui pada tingkat Nasional dan Internasional, baik dalam bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat	Jumlah dosen berprestasi di tingkat nasional atau internasional	BAKP
		IKP 2.10 Jumlah dosen penerima beasiswa S3 dalam negeri	Banyaknya dosen melanjutkan studi S3 di dalam negeri yang memperoleh beasiswa yang berasal dari dalam negeri (Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) atau dari perguruan tinggi/institusi luar negeri	Jumlah dosen yang menerima beasiswa S3 di dalam negeri	BUK
		IKP 2.11 Jumlah dosen penerima beasiswa S3 luar negeri	Banyaknya dosen melanjutkan studi S3 di luar negeri yang memperoleh beasiswa yang berasal dari dalam negeri (Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) atau dari perguruan tinggi/institusi luar negeri	Jumlah dosen yang menerima beasiswa S3 di luar negeri	BUK
		IKP 2.12 Jumlah dosen mengikuti pendidikan non gelar	Program Non-Gelar (Non-Degree) merupakan program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di universitas, institusi riset dan/atau lembaga diklat dan pelatihan profesional di dalam dan luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta pada bidang-bidang tertentu yang lebih spesifik guna mendukung program penguatan sistem inovasi nasional dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan non gelar	Fakultas BAKP

		IKP 2.13 Jumlah dosen yang berkemampuan berbahasa asing	Banyaknya dosen yang mengikuti pelatihan bahasa asing dan telah memperoleh sertifikat	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan berbahasa asing	UPT Pusat Bahasa
		IKP 2.14 Jumlah laboran dan teknisi tersertifikasi	Laboran dan teknisi (Pranata Laboratorium Pendidikan) yang memperoleh sertifikat yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Jumlah laboran dan teknisi yang tersertifikasi	Laboratorium Fakultas,
		IKP 2.15 Jumlah kualifikasi pendidikan tendik S1 dan S2*	Tenaga kependidikan dengan kualifikasi akademik S1 dan S2	Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 dan S2	Kepegawaian Fakultas dan Universitas
		IKP 2.16 Jumlah publikasi internasional	Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan serta disebarluaskan kepada masyarakat pada jurnal ilmiah internasional terakreditasi di Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)(SINTA 1-SINTA 6/S1-S6) setiap tahun	Jumlah publikasi internasional dosen/mahasiswa pada jurnal SINTA 1-SINTA 6	LPPM, SINTA
		IKP 2.17 Jumlah KI yang didaftarkan	HKI (Paten,/Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, dan Perlindungan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Sertifikasi produk), Prototype, Buku/bookchapter	Jumlah KI yang didaftarkan setiap tahun	LPPM
		IKP 2.18 Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	Sitasi (kutipan) adalah referensi yang ditulis dalam penulisan karya ilmiah pada Scopus, Web of Science, Google Scholar	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional setiap tahun	LPPM, SINTA
		IKP 2.19 Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Penelitian kerjasama yang langsung diterapkan di masyarakat	Jumlah penelitian kerjasama yang dimanfaatkan masyarakat setiap tahun	LPPM, Fakultas
		IKP 2.20 Jumlah <i>prototype</i>	Hasil penelitian dari perguruan tinggi yang dimanfaatkan oleh kalangan industri	Jumlah prototype setiap tahun	LPPMP

		IKP 2.21 Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan serta disebarluaskan kepada masyarakat pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi di Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)(SINTA 1-SINTA 6/S1-S6) setiap tahun	Jumlah publikasi dosen/mahasiswa pada jurnal SINTA 1-SINTA 6	LPPM, SINTA
		IKP 2.22 Jumlah penelitian di perguruan tinggi	Penelitian yang dibiayai institusi Dikti, DIPA, Kerjasama, Mandiri	Jumlah penelitian setiap tahun	LPPM, Fakultas
		IKP 2.23 Jumlah pengabdian kepada masyarakat	Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai institusi Dikti, DIPA, Kerjasama, Mandiri	Jumlah pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	LPPM, Fakultas
		IKP 2.24 Jumlah non paten yang didaftarkan	non paten lainnya berupa Hak Cipta, Merek, Desain Industri, Indikasi Geografis, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DSTLST), Rahasia Dagang (RD), Prototype, Buku/bookchapter	Jumlah non paten berupa Hak Cipta, Merek, Desain Industri, Indikasi Geografis, DSTLST, RD, Prototype, Buku/Book Chapter yang didaftarkan setiap tahun	LPPM
		IKP 2.25 Jumlah paten yang dihasilkan	Paten adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya. paten sederhana diberikan untuk setiap invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan dapat diterapkan dalam industri, yang harus memiliki fungsi/kegunaan yang lebih praktis daripada invensi sebelumnya yang disebabkan bentuk, konfigurasi, konstruksi, atau komponennya yang mencakup alat, barang, mesin, komposisi, formula, senyawa, atau sistem, proses atau metode yang baru	Jumlah paten-paten sederhana yang dihasilkan setiap tahun	LPPM
		IKP 2.26 Jumlah jurnal ilmiah yang difasilitasi untuk diakreditasi	Jurnal ilmiah yang difasilitasi untuk diakreditasi pada ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) Setiap tahun	Jumlah Jurnal ilmiah di Universitas Tadulako yang terakreditasi	SINTA, ARJUNA

		IKP 2.27 Jumlah artikel ilmiah yang ditingkatkan mutunya untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan serta disebarluaskan kepada masyarakat pada jurnal ilmiah internasional terindeks dan bereputasi seperti Scopus, Web of Science, DOAJ (Directory of Open Access Journals), THOMSON REUTERS, ELSEVIER, SPRINGER dll setiap tahun	Jumlah artikel ilmiah dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi setiap tahun	SINTA
		IKP 2.28 Jumlah kolaborasi riset dan join publikasi internasional	Kolaborasi riset adalah kerja sama riset yang dilakukan bersama universitas-universitas lainnya baik di dalam maupun di luar negeri. Join publikasi internasional adalah kerja sama yang dilakukan bersama universitas dan lembaga riset lainnya, baik antar individu maupun antar institusi di dalam maupun di luar negeri. Join publikasi berasal dari hasil kolaborasi riset yang telah dilakukan.	- Jumlah kolaborasi riset yang telah dilaksanakan - Jumlah join publikasi internasional yang telah diterbitkan.	LPPM dan Fakultas
		IKP 2.29 Jumlah konferensi internasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi	Konferensi internasional adalah konferensi yang menghadirkan peserta dari minimal 5 negara dengan menggunakan Bahasa PBB. Konferensi internasional tersebut menghasilkan publikasi berupa: - prosiding terindeks Scopus/Thomson & Reuter/Web of Science/Scimago/Google Scholar. - prosiding yang dihasilkan secara mandiri dan kemudian di-submit untuk memperoleh indeksasi dari badan pengindeks yang bereputasi; - artikel yang dipublikasikan dalam jurnal yang telah terindeks Scopus/Thomson & Reuter/Web of Science/Scimago/Google Scholar; atau - artikel yang diterbitkan dalam jurnal edisi spesial dan bekerja sama dengan jurnal yang telah terindeks Scopus/Thomson & Reuter/Web of Science/Scimago/Google Scholar.	Akumulasi jumlah konferensi internasional yang dilaksanakan di UNTAD yang memenuhi standar (berorientasi pada publikasi bereputasi)	Jurusan

		IKP 2.30 Jumlah pengabdian berbasis hasil-hasil penelitian	Diseminasi hasil-hasil penelitian diterapkan melalui program pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah diseminasi pengabdian yang berbasis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.	LPPM dan Jurusan
		IKP 2.31 Jumlah desa binaan	Desa binaan adalah desa yang menjalin kerja sama dengan program studi dalam pengembangan potensi desa secara terprogram.	Sebaran jumlah desa binaan yang menjalin kerja sama dengan program studi.	LPPM dan Program Studi
		IKP 3.32 Jumlah penelitian kerja sama dengan instansi/mitra lain	Kerja sama penelitian yang dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.	Jumlah kerja sama penelitian yang telah dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.	LPPM dan Fakultas
		IKP 2.33 Jumlah PkM kerja sama dengan instansi/mitra lain	Kerja sama Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan bersama instansi/mitra lainnya baik di dalam maupun di luar negeri.	LPPM dan Fakultas
		IKP 2.34 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen	Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dan PkM dosen yang mendapatkan hibah kompetitif dan Kerjasama, yang berkontribusi langsung terhadap penyelesaian tugas akhirnya.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.	LPPM dan Fakultas
		IKP 2.35 Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran berorientasi KKNi	Pelatihan pembelajaran berorientasi KKNi dilaksanakan melalui pelatihan PEKERTI dan AA	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan AA	Pusbang-PMPP
		IKP 2.36 Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berorientasi KKNi	Dosen yang menyusun/memiliki RPS mata kuliah yang mengacu kepada KKNi	Jumlah dosen yang menyusun/memiliki RPS berorientasi KKNi	Pusbang-PMPP
		IKP 2.37 Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar berorientasi KKNi	Dosen yang menyusun bahan ajar yang berorientasi KKNi	Jumlah dosen yang menyusun bahan ajar yang berorientasi KKNi	Program Studi

3.	(SS. 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti : 1) Untuk PTN Akademik - Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan - Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2) Untuk PTN Vokasi - Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan - Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. - Menyediakan kesempatan kerja; dan - Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya - Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan - Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. Kriteria Mitra : 1) Perusahaan multinasional; 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) Perusahaan teknologi global;	Formula: $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	PUSBANG PMPP dan KSB LPPMP UNTAD
----	--	--	--	---	---

			4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) Organisasi nirlaba kelas dunia; 6) Institusi/organisasi multilateral; 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QA100 by subject) 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan atau BUMD; 10) Rumah sakit; 11) UMKM; dan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.		
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	o Metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) adalah metode pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah: – Mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus. – Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. – Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. o Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) adalah pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah: – Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan.	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team based proyek sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah	PUSBANG PMPP dan KSB LPPMP UNTAD

			- Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi. - Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif. - Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. o Sebagian bobot evaluasi adalah 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek.		
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah Akreditasi atau sertifikat yang ditetapkan oleh Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/PI/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:	Jumlah program studi s1 dan d3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dibagi jumlah seluruh program studi S1 dan D3 yang terdaftar di Universitas Tadulako	Puslak-SPMI LPPMP
		IKP 3.1 Jumlah perguruan tinggi yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri adalah PTN/PTS dalam dan luar yang diakui/terdaftar di Kemendikbud	Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri adalah PTN/PTS dalam dan luar yang diakui/terdaftar di Kemendikbud	Sekretariat Warek Banjas
4.	(SS. 4) Meningkatnya tata kelola	(IKU 4.1) Rara-rata predikat SAKIP	Evaluasi penilaian berdasarkan aktivitas kinerja yang dilakukan secara mandiri maupun Menpan.	Evaluasi menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) kinerja hasilnya berupa nilai, yang menentukan rata-rata predikat sakip.	BAKP UNTAD

		(IKU 4.2) Rata-rata nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal	Daya serap rata-rata anggaran tahun berjalan	Realisasi anggaran tahun berjalan : total pagu tahun berjalan	BAU UNTAD
		IKP 4.1 Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Opini penilaian laporan Keuangan merupakan pernyataan profesional auditor mengenai kewajaran informasi keuangan di UNTAD, yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan pada profesional judgement dari akuntan publik.	Terdapat 5 (lima) kriteria penilaian: (1) Opini wajar tanpa Pengecualian (<i>Unqualified Opinion</i>); (2) Opini wajar dengan Pengecualian (<i>Qualified Opinion</i>); (3) Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (<i>Modified Unqualified Opinion</i>); (4) Opini Tidak Wajar (<i>Adverse Opinion</i>); (5) Opini tidak Menyatakan Pendapat (<i>Disclaimer of Opinion</i>)	Biro Umum dan Keuangan
		IKP 4.2 Persentase serapan anggaran	• Rasio atau perbandingan antara jumlah anggaran yang ditetapkan dengan anggaran yang terealisasi. • Indikator ini digunakan untuk menunjukkan besarnya varian anggaran (<i>budget variances</i>).	Perbandingan Realisasi serapan anggaran terhadap total pagu anggaran dalam DIPA UNTAD yang telah ditetapkan.	Warek Biduk dan BUK
		IKP 4.3 Jumlah dokumen perencanaan penganggaran, dan monitoring	Akumulasi ketersediaan dokumen yang memuat siklus manajemen kinerja (perencanaan, penganggaran, monitoring, dan evaluasi).	Jumlah ketersediaan dokumen perencanaan, monitoring, dan evaluasi.	BAKP, Fakultas dan Unit-unit Kerja
		IKP 4.4 Jumlah dokumen laporan keuangan	Laporan Keuangan yang disampaikan tepat waktu	Akumulasi Dokumen laporan keuangan tepat waktu	BUK, Fakultas dan Unit-unit kerja
		IKP 4.4a Jumlah dokumen laporan kegiatan produk hukum	Akumulasi Dokumen Laporan kegiatan produk hukum	Jumlah dokumen laporan produk hukum	HTL

		IKP 4.4b Jumlah dokumen laporan kehumasan	Akumulasi Dokumen Laporan kegiatan Humas	Jumlah dokumen laporan Kegiatan Humas	Bag. Rumah Tangga UNTAD
		IKP 4.4c Jumlah dokumen laporan kerjasama	Akumulasi Dokumen Laporan Kerjasama yang telah dilengkapi dengan MoU, MoA dan Lol	Jumlah dokumen laporan yang dihasilkan dalam kerjasama	Warek Bangjas, Fakultas, dan Prodi
		IKP 4.5 Jumlah layanan pengelolaan asset BMN	Jumlah dokumen Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) UNTAD	1. Ketersedian laporan 2. Ketepatan waktu pelaporan	BMN, Bag. Perlengkapan Fakultas
		IKP 4.6 Jumlah layanan kepegawaian	Akumulasi kelengkapan layanan kepegawaian di UNTAD yang berbasis manajemen mutu, meliputi: • Pengelolaan administrasi status kepegawaian; • penerimaan gaji dan tunjangan dosen dan Tendik, Standar Pelayanan Kepegawaian; • Pengelolaan Kenaikan Pangkat PNS; • Pengelolaan Pensiun dan Kenaikan Pangkat; • Pemindahan dan Penempatan PNS; • penjenjangan struktural; Pengelolaan dan Pengembang SDM; • penataan administrasi ijin belajar; tersedianya data kepegawaian dan data kompetensi pegawai yang akurat dan siap saji; • kegiatan proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS; dan • Monitoring dan evaluasi terhadap layanan kepegawaian; • pengelolaan LHKPN dan LHKASN • dll	Akumulasi jumlah layanan kepegawaian yang tersedia	BUK UNTAD
		IKP 4.7 Jumlah dokumen RKA	Akumulasi ketersediaan dokumen RKA yang memenuhi kriteria: • <i>lengkap, konsisten dan terukur</i> berdasarkan capain standar akreditasi; • mengacu pada dokumen Renstra Fakultas, dan mendukung visi dan misi fakultas serta Universitas	Melakukan telaah mendalam terhadap dokumen RKA yang memenuhi kriteria, dengan melibatkan LPPMP dan SPI.	Warek Biduk dan BUAK, LPPMP, SPI

		IKP 4.8 Jumlah laporan kinerja (LAKIN)	Jumlah dokumen yang mendukung kelengkapan laporan kinerja	Dokumen pendukung yang tersedia dan sesuai dengan laporan kinerja	Seluruh Unit Kerja UNTAD
		IKP 4.9 Persentase unit kerja yang diaudit akademik dan non akademik melalui money dan Audit Mutu Internal (AMI)	Akumulasi Monitoring dan Evaluasi unit kerja melalui proses audit secara internal, baik akademik dan non akademik	total unit kerja di UNTAD yang telah dimonitoring dan evaluasi secara internal	PUSDIT EPMP-LPPMP dan SPI
		IKP 4.10 Jumlah dokumen layanan mutasi jabatan dan administrasi, disiplin, dan pemberhentian	Dokumen yang berisi mutasi jabatan dan sanksi administrasi, pelanggaran disiplin, dan pemberhentian dalam pelaksanaan Norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) manajemen ASN di UNTAD	Akumulasi dokumen layanan, mutasi jabatan, sanksi administrasi, pelanggaran disiplin dan pemberhentian kepegawaian di UNTAD	Warek Biduk, Wadep Biduk, Komisi Etik, Komisi Disiplin
		IKP 4.11 Jumlah dokumen layanan mutasi jabatan fungsional	Layanan mutasi jabatan fungsional adalah layanan yang diberikan terhadap dosen dan tendik untuk kenaikan/mutasi jabatan fungsionalnya	Jumlah dokumen layanan mutasi jabatan fungsional yang diproses di bagian kepegawaian BUK UNTAD	Sekretariat Bagian Kepegawaian UNTAD
		IKP 4.12 Jumlah dokumen layanan kepegawaian dan ketatalaksanaan	Layanan kepegawaian dan ketatalaksanaan adalah layanan yang diberikan terhadap dosen dan tendik, baik yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian maupun pengembangan SDM	Jumlah dokumen layanan kepegawaian dan ketatalaksanaan yang dimiliki BUK UNTAD	Sekretariat Bagian Kepegawaian UNTAD
		IKP 4.13 Jumlah dokumen layanan persuratan dan kearsipan	Layanan persuratan dan kearsipan adalah layanan yang diberikan terhadap stakeholder internal dan eksternal berupa persuratan dan kearsipan	Jumlah dokumen layanan persuratan dan kearsipan yang tercatat dibagian Tata Usaha Rektorat sampai akhir tahun	Bagian TU Unit Kerja di Lingkungan UNTAD
		IKP 4.14 Jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi	Dokumen layanan reformasi birokrasi adalah dokumen yang wajib dimiliki Universitas Tadulako dalam melaksanakan reformasi birokrasi	Jumlah dokumen layanan reformasi birokrasi yang dimiliki UNTAD	BUK UNTAD
		IKP 4.15 Rangking PT nasional	Rangking PT Nasional adalah peringkat yang dimiliki Universitas Tadulako berdasarkan penetapan Kemendikbud	Ranking Universitas Tadulako yang ditetapkan secara resmi oleh Kemendikbud setiap tahun	Puslak-SPMI LPPMP

		IKP 4.16 Akreditasi institusi	Akreditasi institusi adalah peringkat akreditasi yang diperoleh Universitas Tadulako berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh BAN PT	Peringkat akreditasi Universitas Tadulako yang ditetapkan oleh BAN PT	Puslak-SPMI LPPMP
		IKP 4.17 Persentase program studi terakreditasi minimal B	Program Studi terakreditasi B adalah program studi yang memperoleh peringkat akreditasi B atau Baik Sekali berdasarkan penetapan BAN PT dan atau LAM yang diakui pemerintah	Jumlah program studi yang memiliki peringkat akreditasi B atau Baik Sekali berdasarkan penetapan BAN PT dan/atau LAM yang diakui pemerintah dibagi jumlah seluruh program studi yang aktif di lingkungan UNTAD	Puslak-SPMI LPPMP
		IKP 4.18 Persentase program studi terakreditasi A	Program Studi terakreditasi A adalah program studi yang memperoleh peringkat akreditasi A atau Unggul berdasarkan penetapan BAN PT dan atau LAM yang diakui pemerintah	Jumlah program studi yang memiliki peringkat akreditasi A atau Unggul berdasarkan penetapan BAN PT dan/atau LAM yang diakui pemerintah dibagi jumlah seluruh program studi yang aktif di lingkungan UNTAD	Puslak-SPMI LPPMP
		KP 4.19 Ranking PT dalam pemeringkatan di dunia	Pemeringkatan dunia adalah pemeringkatan perguruan tinggi berdasarkan penilaian Webometrics	Peringkat Universitas Tadulako yang ditetapkan oleh Webometrics	Puslak-SPMI LPPMP
		IKP 4.20 Persentase program studi yang menerapkan SPMI	Rasio program studi yang menerapkan SPMI mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP).	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah prodi yang menerapkan SPMI t = total prodi	PUSLAK SPMI LPPMP UNTAD
		IKP 4.21 Jumlah laboratorium bersertifikat	Jumlah laboratorium yang telah tersertifikasi oleh lembaga sertifikasi.	Jumlah laboratorium tersertifikasi	P3MPT LPPMP UNTAD
		IKP 4.22 Jumlah mahasiswa <i>credit transfer</i>	Jumlah mahasiswa UNTAD yang mendapat pengakuan terhadap sejumlah beban studi (SKS) yang diperoleh melalui proses evaluasi oleh program studi.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>credit transfer</i>	Program studi

		IKP 4.23 Persentase program studi yang mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis SPMI	Rasio program studi yang mendapatkan pendampingan dari LPPMP sesuai dengan dokumen standar SPMI.	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah Program studi yang mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis SPMI t = total Prodi	PUSLAK SPMI LPPMP UNTAD
		IKP 4.24 Persentase program studi yang mengikuti <i>nurturing</i> SPMI	Rasio program studi yang mengikuti kegiatan penyegaran dan/atau pengembangan dokumen SPMI.	Menggunakan persamaan: $\% = \frac{n}{t} \times 100$ Dimana: n = jumlah Program studi yang mengikuti <i>nurturing</i> SPMI t = total Prodi	PUSLAK SPMI LPPMP UNTAD
		IKP 4.25 Jumlah program studi penyelenggara uji kompetensi	Jumlah program studi yang melaksanakan proses penilaian (<i>assessment</i>) baik teknis maupun non teknis.	jumlah Program studi penyelenggara uji kompetensi	Fakultas
		IKP 4.26 Jumlah pembukaan program studi	Pembukaan program studi adalah proses pengusulan hingga keluarnya SK Dirjen Dikti sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti.	Jumlah program studi baru	Fakultas dan PUSLAK
		IKP 4.27 Jumlah layanan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) adalah pelaksanaan kegiatan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi diluar Kampus Utama.	Jumlah Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)	Pengelola PSDKU UNTAD
		IKP 4.28 Jumlah layanan program studi untuk kebutuhan industri	Penyediaan layanan dan fasilitas dalam meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri, seperti pelatihan, kursus Bahasa Inggris, IT, dll.	Banyaknya layanan yang diberikan sesuai kebutuhan industri	Prodi
		IKP 4.29 Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi dosen	Sistem pengelolaan data dan informasi dosen adalah sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data dan informasi terkait jumlah dan aktifitas dosen di lingkungan UNTAD.	Jumlah sistem basis data dan informasi yang digunakan	BAKP, Fakultas dan BUK
		IKP 4.30 Jumlah sistem pengelolaan data dan informasi tenaga kependidikan	Sistem pengelolaan data dan informasi tenaga kependidikan adalah sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data dan informasi terkait jumlah dan aktifitas tenaga kependidikan di lingkungan UNTAD.	Jumlah sistem basis data dan informasi yang digunakan	BAKP, Fakultas dan BUK

		IKP 4.31 Persentase prodi yang menerapkan metode SCL	Prodi yang menerapkan Metode <i>Student Centered Learning</i> (SCL) dengan kriteria minimal 30% dari seluruh mata kuliah.	Jumlah prodi yang menerapkan SCL sesuai dengan kriteria dibagi dengan seluruh prodi di lingkungan UNTAD	Prodi
		IKP 4.32 Jumlah layanan teknologi informasi yang diarahkan menuju pembelajaran online (e-learning)	Layanan teknologi informasi yang disiapkan oleh universitas dan fakultas dalam menunjang proses pembelajaran online (e-learning), misalnya paket layanan zoom.	Jumlah layanan teknologi informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran online (e-learning)	UPT TIK Universitas dan Fakultas
		IKP 4.33 Jumlah prodi yang menerapkan sistem pembelajaran daring	Sistem pembelajaran daring adalah model pembelajaran yang diterapkan secara elektronik dengan menggunakan platform LMS yang bervariasi, seperti Moodle, Google Classroom, Canvas atau Edmodo.	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran daring	Setiap fakultas yang menyelenggarakan
		IKP 4.34 Jumlah fungsi kelembagaan kemahasiswaan	Kegiatan lembaga kemahasiswaan sebagai wahana untuk membina persaudaraan dan sikap intelektual mahasiswa serta menyalurkan aspirasi yang bertanggung jawab dalam mendukung tujuan perguruan tinggi.	Jumlah kegiatan kelembagaan mahasiswa di lingkungan UNTAD	Warek BIMA, Wadep BIMA, setiap lembaga kemahasiswaan
		IKP 4.35 Jumlah sentra bisnis	Jumlah unit usaha, lahan dan gedung yang dimiliki UNTAD untuk meningkatkan <i>income generating</i> , dengan bidang usaha: a. Bidang akademik: Lab School, Pusat Bahasa, Pusdiklat, Laboratorium. b. Bidang non akademik: Media Center, kantin, lahan dan gedung yang disewakan.	Jumlah unit usaha bidang akademik dan non akademik	PPU, Media Center, Universitas
		IKP 4.36 Penguatan media kampus sebagai media informasi	Media kampus adalah media yang dikelola oleh universitas dan fakultas yang disiapkan memuat informasi tentang berbagai aktifitas civitas academica di lingkungan UNTAD seperti Media Tadulako atau TV UNTAD.	Jumlah media yang ada di lingkungan UNTAD	Universitas dan Fakultas

		IKP 4.37 Jumlah <i>career centre</i> mahasiswa	Career centre adalah pusat sistem pendidikan, pelatihan dan penyaluran pada bursa kerja yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan alumni di lingkungan UNTAD.	Jumlah mahasiswa dan alumni yang mengikuti kegiatan di career centre	PUSBIMWITRA LPPMP UNTAD
		IKP 4.38 Layanan perpustakaan berbasis IT dan <i>open access</i>	Jumlah Layanan Perpustakaan yang berbasis IT dan open acces (Layanan penelusuran pustaka, layanan bebas pustaka, akses jurnal repository, dll)	Jumlah layanan perpustakaan yang berbasis IT dan open acces	Perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas
		IKP 4.39 Jumlah kerjasama lembaga dan perangkat pendukung tenaga akademik/non akademik	Jumlah kerjasama lembaga dengan mitra yang melibatkan tenaga akademik/non akademik dalam merealisasikan kerjasama	Jumlah kerjasama lembaga yang melibatkan tenaga akademik/non akademik	Lembaga, fakultas dan jurusan
		IKP 4.40 Persentase capaian pangkalan data Perguruan Tinggi dalam menunjang layanan administrasi	Kualitas data yang dimaksud adalah ; ketersediaan data mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang handal, valid dan diupdate secara berkala	Jumlah data mahasiswa, dosen dan tendik	UPT TIK, BAKP dan Kepegawaian
		IKP 4.41 Jumlah kerjasama pendidikan dengan instansi/mitra lain	Jumlah kerjasama yang dilakukan khusus dibidang pendidikan	Jumlah kerjasama yang dilakukan khusus dibidang pendidikan : seluruh kerjasama yang dilakukan	Warek Banjas, Fakultas dan Jurusan
		IKP 4.42 Jumlah peningkatan mutu fasilitas sarana prasarana pendidikan/pembelajaran	Peningkatkan kualitas sarana prasarana pembelajaran dari unit kerja	Jumlah unit kerja	BMN dan Fakultas
		IKP 4.43 Jumlah peningkatan mutu fasilitas sarana prasarana perkantoran	Peningkatkan kualitas sarana prasarana perkantoran dari unit kerja	Jumlah unit kerja	BMN dan Fakultas
		IKP 4.44 Jumlah dokumen rekomendasi kebijakan reformasi Birokrasi	Jumlah dokumen kebijakan (Surat keputusan, peraturan, dan surat edaran) khusus mengatur reformasi birokrasi yang dikeluarkan oleh Institusi dalam mengatur jalannya proses pendidikan	Banyaknya dokumen yang dibuat pertahun	- HTL - Warek Bidak - Warek Biduk